

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Indonesia adalah bangsa yang memiliki keanekaragaman suku, bahasa dan budaya. Dari berbagai kesenian tradisional yang memiliki ciri khas masing-masing dari berbagai daerah. Masyarakat Indonesia memiliki kewajiban untuk melestarikan kesenian yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Dalam melestarikan kesenian oleh masyarakat akan memberikan manfaat bagi kelangsungan kesenian itu sendiri. Seni merupakan suatu proses atau hasil kerja manusia dengan didasarkan kemampuan yang kreatif, terampil, kepekaan terhadap indera, kepekaan terhadap hati dan pikiran untuk menghasilkan sebuah karya yang memiliki keindahan, selaras sehingga menciptakan nilai seni (Nurfatoni, 2013).

Salah satu kesenian yang berkembang di Indonesia dan dapat menuangkan segala bentuk ekspresi yang dirasakan oleh manusia adalah seni tari. Seni tari terlahir melalui perantaraan gerak yang dilakukan oleh seseorang melalui gerak tubuhnya yang dapat menciptakan hasil dari sebuah karya seni tari. Seseorang yang melakukan gerakan tari biasanya disebut dengan penari. Dari setiap gerakan yang dilakukan oleh seorang penari tidak begitu saja dilakukan tanpa memiliki arti didalamnya baik dari gerakan maupun properti yang digunakan oleh sang penari. Gerakan ataupun properti yang digunakan memiliki nilai karakter yang dapat dijadikan pembelajaran bagi sebuah kehidupan.

Salah Satu tarian di Indonesia yang sampai saat ini tetap terjaga dan terus dilestarikan oleh masyarakat sekitar salah satunya adalah tari Topeng Cirebon. Tari Topeng Cirebon merupakan tarian yang berasal dari provinsi Jawa Barat yakni Cirebon yang berada pada pesisir utara pulau jawa dan dikenal masyarakat sebagai jalur pantura. Tarian tersebut di namakan tari Topeng Cirebon karena para pelaku tari menggunakan topeng pada saat menari, Sujarno (dalam Fitri, 2013).

Jika diperhatikan pada situasi sosial dalam kehidupan masyarakat saat ini khususnya para pemuda yang selalu dikatakan sebagai generasi penerus bangsa, kian hari kian mengkhawatirkan pasalnya terdapat beberapa peristiwa dalam sebuah

dunia pendidikan maupundi dalam masyarakat yang dianggap rendah dan tidak bermoral. Saat ini sudah tidak ada lagi nilai moral bahkan sudah tidak ada lagi rasa solidaritas. Untuk itu sangatlah penting pendidikan karakter diterapkan baik pada sebuah lembaga pedidikan atau di lingkungan masyarakat.

Nilai-nilai karakter itu dapat kita temukan Salah satunya melalui Tari Tradisional khususnya pada tari Topeng Cirebon yang memiliki 5 perbedaan susunan penyajian dan karakteristik masing-masing dari Topeng Cirebon dan penanaman nilai karakternya pada pembelajaran seni di sekolah dasar.

Dengan adanya kesenian yang berasal dari daerah Cirebon tersebut peneliti tertarik untuk dapat membahas mengenai tarian tradisional yang memiliki pengaruh dan membantu menumbuhkan nilai karakter terutama dalam mengasah keterampilan dan budi pekerti siswa. Berakar pada masalah yang ditemukan oleh peneliti, peneliti bermaksud untuk menganalisis nilai karakter yang terdapat dalam tari Topeng Cirebon. Maka judul penelitian ini adalah **“Analisis Nilai Karakter Tari Topeng Cirebon dan Penerapannya Pada Pembelajaran Di Sekolah Dasar”**.

## **1.2. Rumusan Masalah Penelitian**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya:

1. Bagaimana bentuk penyajian tari Topeng Cirebon?
2. Bagaimana penerapan nilai karakter tari Topeng Cirebon pada pembelajaran seni di Sekolah Dasar?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mengetahui bagaimana bentuk penyajian tari Topeng Cirebon.
2. Untuk mengetahui bagaimanapenerapan nilai karakter tari Topeng Cirebon pada pembelajaran Seni di Sekolah Dasar.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini tentunya memiliki manfaat dalam membentuk nilai karakter melalui Tari Tradisional.

1. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai nilai karakter yang terdapat pada tari Topeng Cirebon.
2. Bagi sekolah, penelitian diharapkan dapat menambah informasi mengenai nilai karakter yang terdapat pada tari Topeng Cirebon.

### **1.5. Struktur Organisasi**

BAB I berisikan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

BAB II berisi kajian pustaka yang membahas mengenai seni, seni tari tradisional, sejarah singkat, nilai karakter pada tari Topeng Cirebon, pendidikan karakter, penerapan nilai karakter pada pembelajaran seni di sd, penelitian yang relevan.

BAB III berisi penjelasan mengenai metode penelitian. Pembahasan yang pertama mengenai metode dan pendekatan penelitian yang digunakan. Kemudian pemaparan mengenai partisipan dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian serta teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang penjelasan hasil penemuan dan penelitian yang dilaksanakan. Dari hasil data yang didapatkan melalui analisis video, wawancara dan dokumentasi dengan bentuk deskripsi untuk dapat jawaban dari permasalahan yang terdapat pada rumusan masalah.

BAB V berisi mengenai kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Kesimpulan memiliki maksud yakni sebagai kesimpulan yaitu kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Kemudian rekomendasi merupakan penawaran solusi terhadap masalah yang terjadi mengenai analisis nilai karakter tari topeng.